



“TANGGUNG JAWAB SOSIAL & ETIKA MANAJEMEN”

Oleh: Turah Slamet, MM

PENGANTAR

MANAJEMEN



Presentasi
Mengkaji Potensi Pengembangan
Sumber Daya Desa berbasis Kearifan
Desa Tujur Nalang, Cijeruk, W

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Apa yang Dimaksud Dengan Tanggung Jawab Sosial ?

1. Pandangan Klasik

Tanggung jawab sosial manajemen adalah untuk memaksimalkan profit (menciptakan pengembalian finansial) dengan mengoperasikan bisnis sesuai dengan kepentingan utama pemilik saham (pemilik perusahaan). Membelanjakan sumberdaya perusahaan untuk melakukan “kebaikan sosial” meningkatkan biaya yang akan menurunkan laba dan meningkatkan harga.

2. Sudut Pandang Sosioeconomic

Tanggung jawab sosial manajemen tidak hanya mencari laba tetapi juga meliputi perlindungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan tidak independen yang hanya bertanggung jawab terhadap pemilik saham. Perusahaan memiliki tanggungjawab moral kepada masyarakat luas untuk lebih terlibat dalam masalah sosial, hukum, dan politik. “Melakukan hal yang benar”

Pro Kontra Mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

No	Pandangan Kelompok yang Pro terhadap tanggung jawab sosial dari Organisasi Bisnis	Pandangan Kelompok yang Kontra terhadap tanggung jawab sosial dari Organisasi Bisnis
1	Kegiatan bisnis sering kali menimbulkan masalah, oleh karena itu sudah semestinyalah perusahaan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.	Perusahaan tidak memiliki ahli yang mengkhususkan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, oleh karena itu sulit bagi perusahaan untuk ikut bertanggung jawab.
2	Perusahaan adalah bagian dari lingkungan sosial masyarakat, oleh karena itu sudah semestinya ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab atas apa yang terjadi di masyarakat.	Perusahaan yang ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam lingkungan sosial masyarakat justru akan memiliki kekuatan untuk mengontrol masyarakat, dan itu indikasi yang kurang baik secara sosial.
3	Perusahaan biasanya memiliki sumberdaya untuk menyelesaikan masalah dilingkungan sosial masyarakat.	Akan banyak terdapat konflik kepentingan di masyarakat jika perusahaan terlibat dalam aktifitas sosial.
4	Perusahaan adalah partner dari lingkungan sosial kemasyarakatan, sebagaimanahalnya juga pemerintah dan masyarakat lain pada umumnya.	Tujuan perusahaan bukan untuk motif sosial, akan tetapi untuk memperoleh profit dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan.

Sumber: Fundamentals of Managemenet, Ricky W Griffin, Houghton Mifflin Company, 2000, p.41

Dari Kewajiban Ke Responsifitas Hingga Tanggung Jawab

Kewajiban Sosial

Kewajiban bisnis tiada lain untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukumnya.

Responsifitas Sosial.

Ketika perusahaan melaksanakan tindakan sosial sebagai respon terhadap kebutuhan sosial yang sedang populer.

Tanggung Jawab Sosial

Intensitas bisnis, diluar kewajiban hukum dan ekonominya, untuk melakukan hal yang benar dan bertindak dalam cara yang baik bagi masyarakat.

	Tanggung Jawab Sosial	Responsifitas Sosial
Perhatian Utama	Etis	Pragmastis
Fokus	Ahir	Cara
Penekanan	Kewajiban	Respon
Kerangka Keputusan	Jangka Panjang	Menengah & Jangka Pendek

Strategi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

❑ Strategi Reaktif

Kegiatan bisnis yang melakukan strategi reaktif dalam tanggung jawab sosial cenderung menolak atau menghindarkan diri dari tanggung jawab sosial.

❑ Strategi Defensif

Strategi defensif dalam tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan penggunaan pendekatan legal atau jalur hukum untuk menghindarkan diri atau menolak tanggung jawab sosial.

❑ Strategi Akomodatif

Strategi Akomodatif merupakan tanggung jawab sosial yang dijalankan perusahaan dikarenakan adanya tuntutan dari masyarakat dan lingkungan sekitar akan hal tersebut.

❑ Strategi Proaktif

Perusahaan memandang bahwa tanggung jawab sosial adalah bagian dari tanggung jawab untuk memuaskan stakeholders. Jika stakeholders terpuaskan, maka citra positif terhadap perusahaan akan terbangun.

Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Manfaat bagi Perusahaan

Citra Positif Perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah

Manfaat bagi Masyarakat

Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat dalam situasi *win-win solution*.

Manfaat bagi Pemerintah

Memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dari pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial.



ETIKA MANAJEMEN

Dimensi Etika dalam Manajemen

- Etika adalah pandangan , keyakinan dan nilai akan sesuatu yang baik dan buruk, benar dan salah (Griffin)
- Etika Manajemen adalah standar kelayakan pengelolaan organisasi yang memenuhi kriteria etika.

Nilai Personal sebagai standar Etika

- Nilai (Values)** pada dasarnya merupakan pandangan ideal yang mempengaruhi cara pandang, cara berfikir dan perilaku dari seseorang.
- Nilai Personal atau Personal Values** merupakan cara pandang, cara pikir, dan keyakinan yang dipegang oleh seseorangsehubungan dengan segala kegiatan yang dilakukannya.
- Nilai Personal** terdiri dari nilai terminal dan nilai instrumental. Nilai terminal pada dasarnya merupakan pandangan dan cara berfikir seseorang yang terwujud melalui perilakunya, yang didorong oleh motif dirinya dalam meraih sesuatu. Nilai instrumental adalah pandangan dan cara berfikir seseorang yang berlaku untuk segala keadaan dan diterima oleh semua pihak sebagai sesuatu yang memang harus diperhatikan dan dijalankan.

Penelitian Empiris mengenai Nilai Terminal dan Nilai Instrumental (Kreitner,1992)

- ❑ Responden dari 220 manajer beranggapan bahwa nilai-nilai terminal yang perlu untuk dimiliki adalah
 - 1) Kejujuran
 - 2) Tanggung jawab
 - 3) Kapabilitas
 - 4) Ambisi dan
 - 5) Independensi

- ❑ Responden dari 220 manajer beranggapan bahwa nilai-nilai instrumental yang perlu dimiliki adalah
 - 1) Penghargaan terhadap pribadi
 - 2) Keamanan dan kesejahteraan keluarga pekerja
 - 3) Kebebasan dan kemerdekaan
 - 4) Dorongan untuk meraih sesuatu dan
 - 5) Kebahagiaan.

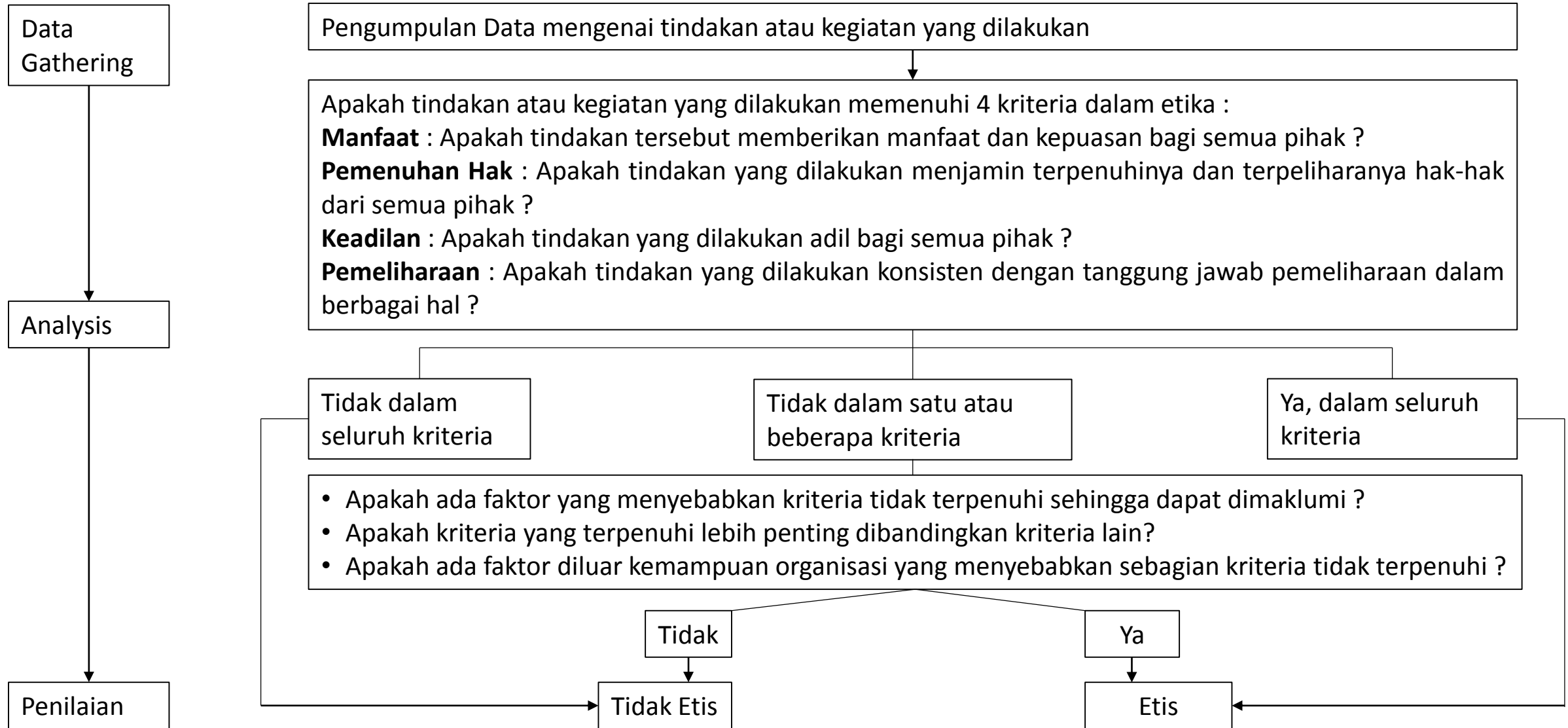
Konflik Nilai

- Konflik intrapersonal** pada dasarnya terjadi umumnya di dalam individu dan antar individu.
- Konflik individu-organisasi** pada dasarnya merupakan konflik yang terjadi pada saat nilai yang dianut oleh individu berbenturan dengan nilai yang harus ditanamkan oleh perusahaan
- Konflik antar Budaya** pada dasarnya merupakan konflik antar individu maupun antara individu dengan organisasi yang disebabkan oleh adanya perbedaan budaya diantara individu yang bersangkutan atau juga organisasi yang bersangkutan

Berbagai Isu Seputar Etika Manajemen

- Penggunaan obat-obatan terlarang
- Pencurian oleh Para Pekerja atau Korupsi
- Konflik Kepentingan
- Pengawasan Kualitas atau Quality Control
- Penyalahgunaan informasi yang bersifat rahasia
- Penyelewengan dalam pencatatan keuangan
- Penyalahgunaan penggunaan asset perusahaan
- Pemecatan tenaga kerja
- Polusi Lingkungan
- Cara bersaing dari Perusahaan yang dianggap tidak etis
- Penggunaan pekerja atau tenaga kerja di bawah umur
- Pemberian hadiah kepada pihak-pihak tertentu yang terkait dengan pemegang kebijakan.
- dan lain sebagainya

Model Penilaian Etika (Griffin, 2002)



Upaya Perwujudan Dan Peningkatan Etika Manajemen

- Pelatihan etika
- Advokasi etika
- Kode Etik
- Keterlibatan Publik dalam Etika Manajemen Perusahaan